

SERTIFIKAT

52/KGT.31/EDUKARYA/VI/2026

Diberikan Kepada:

Dr. Rachmi Kurnia Siregar, Dra. M.I.Kom

Dr. Rachmi Kurnia Siregar, Dra. M.I.Kom

Sebagai

PESERTA

Webinar Nasional dengan Tema “Menulis Artikel Ilmiah Berkualitas: Kiat Sukses Publikasi Artikel Ilmiah di Jurnal Nasional Terakreditasi dan Internasional Bereputasi” Secara Daring Melalui Zoom Meeting dan YouTube pada 11-12 Juni 2026

No	Materi	Jam Pelajaran		
		Teori	Diskusi	Total
1.	Teknik Penulisan Artikel Ilmiah Berkualitas dan Siap Publikasi	4JP	4JP	8JP
2.	Strategi meningkatkan kualitas artikel melalui pengelolaan referensi, sitasi, dan etika publikasi ilmiah	4JP	4JP	8JP
3.	Strategi Publikasi Artikel pada Jurnal Nasional Terakreditasi dan Internasional Bereputasi	4JP	4JP	8JP
4.	Langkah-langkah meningkatkan peluang artikel diterima dan dipublikasikan pada jurnal bereputasi	4JP	4JP	8JP
Jumlah		32JP		

Kehadiran

11/06/2026

Hadir

12/06/2026

Hadir

Scan Untuk Mendapatkan
Fasilitas Pendukung



Wakil Direktur PPS 2 UNNES

Prof. Dr. Eko Handoyo, M.Si.

Semarang, 13 Juni 2026
Koordinator Jurnal Edukarya

Lida Nasrul Amanah, S.Ag., M.Pd.

DAY-1

Untuk Umum (Guru, Mahasiswa, Dosen)

Pukul 19.30 WIB

- Grup Komunitas Diskusi & Kolaborasi
- Pendampingan dan Konsultasi
- Akses Rekaman Kegiatan
- Free terbit jurnal di Jurnal Edukarya
- Materi
- Sertifikat

Prof. Dr. Raden Roro Nanik Setyowati, M.Si
Koordinator Program Studi S2
Pendidikan Matematika, Negeri Surabaya

© pascasarjana_unnes

...

Top fans



Aspek	Jurnal Nasional Terakreditasi (SINTA)	Jurnal Internasional
Bahasa	Indonesia atau Inggris	Umumnya Bahasa Inggris
Cakupan Pembaca	Nasional	Internasional
Novelty	Kontribusi pada konteks nasional	Kontribusi pada pengembangan ilmu secara global
Referensi	Nasional dan internasional	Dominan referensi internasional bereputasi
Metodologi	Baik dan sesuai kaidah ilmiah	Sangat kuat dan ketat
Tingkat Persaingan	Sedang–tinggi	Tinggi–sangat tinggi
Proses Review	1–2 reviewer	2–4 reviewer atau lebih
Peluang Sitasi	Nasional	Lebih luas secara global
Target Luaran	Pengembangan ilmu dan kebijakan nasional	Pengembangan ilmu pengetahuan internasional



Raden Roro Nanik ...



MENGAPA PUBLIKASI ILMIAH PENTING?



1. Merupakan indikator kinerja dosen dan mahasiswa pascasarjana
2. Merupakan diseminasi hasil penelitian kepada masyarakat akademik
3. Membangun reputasi akademik dan institusi
4. Mendukung kenaikan jabatan akademik
5. Meningkatkan sitasi dan jejaring kolaborasi
6. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan
7. Merupakan bagian dari budaya akademik , publikasi bukan sekadar kewajiban

zoom

MENULIS *DISCUSSION* YANG BERKUALITAS

Discussion bukan mengulang hasil.
Membahas:

- Makna temuan
- Hubungan dengan teori
- Perbandingan dengan penelitian terdahulu
- Implikasi

Formula:

Findings + Theory + Previous Studies + Implication





Leni Anggraeni

STRATEGI PUBLIKASI ILMIAH

Strategi Publikasi Artikel Ilmiah

Pada Jurnal Nasional Terakreditasi dan Internasional Bereputasi

Dr. Leni Anggraeni, M.Pd.

01. Pemilihan Jurnal

02. Submit & Review

03. Strategi Diterima



Zoom



Leni Anggraeni

BAGIAN 01

Teknik Memilih Jurnal yang Tepat

Jurnal Nasional Terakreditasi (Sinta) & Jurnal Internasional Bereputasi (Scopus / Web of Science)

Zoom

01 | Memilih Jurnal Nasional Terakreditasi (Sinta)



Leni Anggraeni



Cek Portal Sinta

Akses sinta.kemdikbud.go.id → filter bidang ilmu, peringkat (S1–S6), dan ISSN. Pastikan jurnal aktif dan belum kadaluarsa akreditasinya.



Kesesuaian Scope

Baca Aims & Scope secara menyeluruh. Topik artikel harus masuk dalam cakupan jurnal — jangan memaksakan fit yang lemah.



Analisis Artikel Serupa

Telusuri artikel terbit 2–3 tahun terakhir. Apakah metode, topik, dan kontribusi artikel Anda sejenis dengan yang diterbitkan?



Waktu Proses & Biaya

Periksa rata-rata waktu review dan Publication/Article Processing Charge (APC). Prioritaskan jurnal dengan track record transparan.



Sinta Score & H-Index

Pilih jurnal dengan Sinta Score tinggi dan H-Index terverifikasi untuk memaksimalkan dampak sitasi artikel Anda.



Cek Predator

Konfirmasi di DOAJ atau Garuda. Hindari jurnal dengan acceptance rate >90% tanpa proses review yang jelas.